

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di masa kini, teknologi informasi berkembang dengan kecepatan yang luar biasa. Komputer, internet, perangkat seluler telah merevolusi akses kita terhadap informasi, komunikasi, dan melakukan bisnis. Teknologi informasi telah membuka peluang baru di berbagai bidang, mulai dari pendidikan hingga kesehatan, dan terus mendorong inovasi di berbagai sektor. [1] Menurut *Pratama et al. (2023)* teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, pendidikan, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Perkembangan teknologi informasi mempengaruhi segala lini kehidupans. [2] Hal ini terjadi karena seseorang menggunakan kemampuan dan kecerdasan akal nya untuk menyelesaikan setiap masalah yang dihadapinya. [3] Karena itu, perkembangan teknologi dan informasi telah merambah berbagai aspek kehidupan di masyarakat. Perkembangan teknologi dan informasi tentunya membawa berbagai dampak pada pola hidup masyarakat, mulai dari kecepatan mendapat informasi yang semakin cepat dan *up to date*.

Saat ini, banyak orang yang mengalami stress, kecemasan, galau dan kegelisahan yang berlarut-larut. Namun, sebagian besar orang berpikir dan beranggapan bahwa stress dan depresi, bukanlah benar-benar suatu gangguan mental. Mereka menganggap bahwa depresi adalah sesuatu yang sepele dan bisa hilang dengan sendirinya, padahal sebenarnya depresi adalah bentuk suatu gangguan yang lebih dari sekadar perubahan emosi sementara. Depresi bukanlah kondisi yang bisa diubah dengan cepat atau secara langsung. Depresi adalah gangguan suasana hati yang ditandai dengan perasaan sedih yang mendalam dan berkepanjangan, putus asa, rasa bersalah, dan merasa tidak berharga. Kondisi ini dapat memengaruhi pikiran, emosi, tindakan, motivasi, aktivitas sehari-hari, dan

hubungan dengan orang lain. [4] *World Health Organization* (WHO) mengungkapkan 350 juta mengalami depresi dan hal tersebut telah berlangsung selama bertahun-tahun. [5] Penggunaan teknologi dalam analisis data kesehatan mental menjadi penting untuk memahami pola dan karakteristik depresi di masyarakat. Metode analisis data yang tepat diperlukan untuk mengolah informasi ini agar dapat menghasilkan wawasan yang berharga bagi pengambilan keputusan dalam kebijakan kesehatan.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk analisis data adalah KNN (K-Nearest Neighbor). Metode ini terkenal karena kemampuannya dalam mengklasifikasikan data dengan akurasi yang baik meskipun dengan asumsi sederhana. KNN (K-Nearest Neighbor) telah terbukti efektif dalam berbagai bidang, termasuk analisis teks dan prediksi kesehatan, sehingga menjadi pilihan yang relevan untuk menganalisis data depresi di Indonesia. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan program pencegahan dan intervensi kesehatan mental yang lebih efektif di masyarakat.

1.2 Ruang Lingkup Masalah

Ruang lingkup masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa faktor- faktor yang memengaruhi seseorang mengalami depresi?
2. Seberapa akurat model prediksi menggunakan metode KNN (K-Nearest Neighbor) dalam mengidentifikasi individu yang berisiko mengalami depresi?
3. Bagaimana karakteristik individu yang mengalami depresi di Indonesia dapat dipetakan berdasarkan hasil analisis data menggunakan metode KNN (K-Nearest Neighbor)?

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan memfokuskan pada pengertian dan kategori depresi.
2. Penelitian ini akan mengeksplorasi penyebab orang-orang yang mengalami depresi.
3. Penelitian ini akan memprediksi data tentang depresi (*depression*) menggunakan metode KNN (K-Nearest Neighbor).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan metode KNN (K-Nearest Neighbor) untuk mengelompokkan dan memprediksi hal-hal yang berkaitan dengan depresi (*depression*) berdasarkan karakteristiknya.
2. Meneliti dan mengevaluasi faktor-faktor depresi.
3. Menganalisis hasil prediksi depresi (*depression*) dari berbagai aspek.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan wawasan yang komprehensif mengenai dampak psikologis dan sosial terkait depresi.
2. Memperkaya literatur ilmiah mengenai depresi. Hasilnya dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang tertarik pada topik serupa, serta membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut.
3. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan edukasi untuk meningkatkan kesadaran publik tentang pentingnya wawasan terkait depresi. Edukasi ini dapat disampaikan melalui seminar, lokakarya, atau publikasi di media.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Berisi tentang latar belakang masalah, ruang lingkup masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka. Bab ini menguraikan tentang teori pendukung yang menjadi pengantar pemahaman dan berkaitan dengan materi penelitian yang diambil dari berbagai sumber ilmiah seperti buku dan jurnal.

BAB III Metodologi Penelitian. Bab ini menguraikan tentang metode-metode pendekatan penyelesaian permasalahan yang dinyatakan dalam perumusan masalah pada penelitian yang dilakukan.

BAB IV Hasil dan Pembahasan. Bab ini menjelaskan hasil dari analisis dan pembahasan penelitian yang diperoleh dan berkaitan dengan landasan teori yang relevan.

BAB V Penutup. Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan penulisan skripsi ini dan juga saran yang dapat membantu perbaikan dan pengembangan selanjutnya.